

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan. Alasan menggunakan jenis penelitian lapangan atau field research karena memang data itu bisa diperoleh dari lapangan bukan dari pustaka. Pada penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan suatu aktivitas atau kejadian yang terjadi.<sup>49</sup>

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami (berlawanan dengan

---

<sup>49</sup>R.Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca", No.2, Tahun 2022, Hal:132.

eksperimen). Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi berbagai sumber), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih fokus pada makna daripada generalisasi.<sup>50</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif berusaha membuat gambaran yang menyeluruh, menganalisis kata-kata dan laporan rinci dari sudut pandang responden, serta mempelajari situasi yang alami.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memang lebih tepat ketika menggunakan jenis pada penelitian itu. Karena pada penelitian ini akan mengeksplor tentang upaya guru BK dalam menangani perilaku merokok pada siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah area atau tempat di mana penelitian dilakukan. Dalam hal ini, penelitian dilakukan di

---

<sup>50</sup> Sugiyono , “Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta ), Tahun 2023, Hal:18.

<sup>51</sup>Masyhuri Sidik, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos, “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Bagi Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Di Kota Serang”,No. 2, Tahun 2022, Hal:146.

SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan selama 1 kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, yaitu pada tanggal 30 September 2024 sampai 30 Oktober 2024. Alamat SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan beralamat di desa Kayu Kunit, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Alasan memilih lokasi penelitian karena ada terdapat fenomena pada masalah perilaku merokok di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah individu yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Mereka adalah orang-orang yang diinterview oleh pewawancara dan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang data, informasi, atau fakta terkait objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini fokus pada individu yang

dianggap paling mengetahui informasi yang relevan dengan penelitian.

Kriteria informan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Guru BK yang ada di SMPN 3 Bengkulu Selatan.
2. Guru BK yang menangani perilaku merokok pada siswa.
3. Guru BK bersedia diwawancarai.

Kriteria untuk informan pendukung dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa yang terlibat dan tidak terlibat dengan kasus perilaku merokok.
2. Bersedia untuk memberikan informasi tentang perilaku merokok.
3. Informan yang melihat langsung perilaku merokok.
4. Informan mampu menyampaikan informasi secara jelas dan membantu menjelaskan detail tambahan tentang topik perilaku merokok.

Informan dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling yang mengajar kelas VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan beberapa informan pendukung yaitu guru

BK lainnya yang tidak mengajar di kelas VIII dan siswa kelas VIII yang terindikasi melakukan perilaku merokok di sekolah dan tidak merokok. Berikut ini adalah profil informan utama dan pendukung penelitian:

### 3.1 Data Informan Utama Penelitian

No	Nama	Usia	Lama Mengajar	Jenis kelamin
1.	Cursoe Riana,S.Pd	37 Tahun	14 Tahun	Perempuan
2.	Radial Ocrory,S.Pd	32 Tahun	6 Tahun	Laki-laki

### 3.2 Data Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Usia	Kelas
1.	Aska (siswa)	14 Tahun	VIII D
2.	Andra (siswa)	12 Tahun	VIII C
3.	Rifki (siswa)	14 Tahun	VIII B
4.	Zaki (siswa)	14 Tahun	VIII B
5.	Dani (siswa)	12 Tahun	VIII D
6.	Marvel (siswa)	15 Tahun	VIII C
7.	Ahmad (siswa)	13 Tahun	VIII B
8.	Hendri (Siswa)	15 Tahun	VIII C

#### 1. Cursoe Riana

Informan pertama adalah ibu Cursoe Riana, berusia 37 tahun. Beliau sudah mengajar selama kurang lebih empat belas tahun dan lulus Universitas Negeri Yogyakarta prodi Bimbingan dan Konseling. Satu tahun

terakhir ibu Cursoe Riana menjadi guru Bimbingan dan Konseling di kelas delapan dengan satu kali pertemuan (satu jam pelajaran) setiap minggunya.

## **2. Radial Ocrory**

Informan kedua bernama bapak Radial Ocrory atau lebih akrab dipanggil bapak Rory di sekolah. Usia beliau 32 tahun dan merupakan alumni Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH. Bengkulu. Prodi Bimbingan dan konseling. Bapak Radial Ocrory sudah mengajar kurang lebih 6 tahun. Mulai mengajar di SMPN 3 Bengkulu Selatan pada tahun 2018 dan mengajar di kelas delapan.

## **3. Aksa (siswa)**

Selanjutnya informan pendukung lainnya merupakan siswa yang melakukan perilaku merokok. Berdasarkan catatan guru BK adalah Aksa duduk di bangku kelas VIII D. Aksa berusia 14 tahun. Saat ini Aksa tinggal bersama orang tuanya di Perumnas kayu kunyit, Kecamatan manna, kabupaten Bengkulu Selatan, provinsi Bengkulu.

**4. Andra (siswa)**

Informan pendukung yang juga mengalami perilaku merokok berdasarkan catatan guru BK adalah Andra. Andra berusia 12 tahun duduk di kelas VIII C. Andra berlatar di Perumnas kayu kunyit.

**5. Rifki (siswa)**

Informan pendukung selanjutnya adalah Rifki. Usia 14 tahun dan sekarang duduk di kelas VIII B. Alamat rumahnya di Kayu Kunyit, Kecamatan Manna, kabupaten Bengkulu Selatan.

**6. Zaki (siswa)**

Kemudian, ada Zaki, usianya sekarang 14 tahun. Saat ini Zaki duduk di bangku kelas VIII B dan tinggal di Manggul, Kecamatan Manna, kabupaten Bengkulu Selatan.

**7. Dani (siswa)**

Informan pendukung selanjutnya adalah Dani. Informan pendukung lainnya merupakan siswa yang

tidak melakukan perilaku merokok. Usia 12 tahun. Dani duduk di kelas 8 D. Dani tinggal di perumnas kayu kunyit.

#### **8. Marvel (siswa)**

Informan berikutnya yang tidak teridentifikasi merokok ialah Marvel. Marvel berusia 15 tahun. Marvel duduk di kelas 8C. Alamat rumahnya di desa kayu kunyit.

#### **9. Ahmad (siswa)**

Informan selanjutnya yang tidak teridentifikasi merokok ialah Ahmad. Ahmad berusia 13 tahun. Ahmad duduk di kelas 8 B. Alamat di perumnas kayu kunyit.

#### **10. Hendri (siswa)**

Informan terakhir yang tidak teridentifikasi merokok ialah Hendri, berusia 15 tahun. Hendri duduk di kelas 8 C. Alamat di Batu Lambang.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Penelitian menggunakan berbagai sumber dan jenis data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer atau sumber pertama dilapangan. Adapun data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah guru BK SMPN 3 Bengkulu Selatan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kajian pustaka dan sebagai pendukung dari data primer seperti jurnal yang berkaitan dengan perilaku merokok, siswa SMPN 3 Bengkulu Selatan, dokumentasi kegiatan yang dilakukan Di SMPN 3 Bengkulu Selatan, Serta sumber tertulis lainnya yang dibahas dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian memerlukan metode dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan metode adalah sebagai berikut.

## 1. Observasi

Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Hal ini selaras dengan keinginan dari peneliti bahwa ingin mengamati pada upaya guru BK dalam menangani perilaku merokok Di SMPN 3 Bengkulu Selatan.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>53</sup> Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk informan dan sumber penelitian

---

<sup>52</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," N.D., h. 21–46.

<sup>53</sup> Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, 2017.H. 31

dalam menjawabnya. Yang menjadi interview dalam penelitian ini adalah orang tua, anak-anak dan masyarakat. Jadi, sumber informasi dalam kegiatan penelitian ini adalah para informan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto mengatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data ini termasuk dalam pengumpulan data dengan sumber non manusia (non-human source information).<sup>54</sup> Yang disebut dengan dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau foto kegiatan yang dilakukan Di SMPN 3 Bengkulu Selatan.

### F. Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi data. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Triagulasi.

---

<sup>54</sup> Pengelolaan Lkp And Pada Masa, Journal Of Lifelong Learning” 4, No. 1, 2021. h. 52

Triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat meneliti tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Tujuan triangulasi adalah mempertanggung jawabkan, informasi dari riset yang diperoleh terlebih dulu butuh diuji dengan menguji keabsahan informasinya. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, dan teknik.<sup>55</sup>

Untuk memastikan keabsahan data di lapangan sesuai dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>56</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber berbeda dengan menggunakan teknik yang serupa. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan

---

<sup>55</sup> Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa Arnild, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah," No.1, Tahun 2023, Hal: 148.

<sup>56</sup> Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, And Ratna Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II", No.1, Tahun 2023, Hal:3.

cara memeriksa konsistensi informasi dari sumber-sumber tersebut.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan metode yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Tujuan utamanya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi konsistensi informasi melalui berbagai teknik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup>

Secara umum, proses teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>58</sup>

### **1. Data Reduction**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

### **2. Data Display**

Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut

---

<sup>57</sup>Sugiyono , “Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta ), Tahun 2023, Hal:320.

<sup>58</sup>Mastang Ambo Baba, “Analisis Data Penelitian”,(Makassar: Aksara Timur),Tahun 2024,Hal:104-109.

terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

### **3. *Conclusion Drawing/verification***

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.